

HUBUNGAN PENDEKATAN MOTHER-BABY CARE (M-BC) SEBAGAI INOVASI DALAM UPAYA MEMANDIRIKAN IBU POSTPARTUM DI KLINIK PRATAMA MANDIRI BERASTAGI

Daniella Theresia^{1*}, Danita Febyola², Desniwati Hulu³, Dessiyana
Tumanggor⁴, Dinda Aisyah⁵, Tiarnida Nababan⁶

¹⁻⁶Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia

Email Koresponden: daniellatheresia.dt@gmail.com

Disubmit: 12 Desember 2022

Diterima: 24 April 2023

Diterbitkan: 01 Mei 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i5.8643>

ABSTRACT

Caring for mothers and newborns after passing through a critical period is a very important stage. At this stage, the mother can develop a deeper loving relationship with her baby, recover after giving birth and learn to understand how to care for her baby. In fact, quite a lot of mothers are still confused about caring for their babies. Research was conducted to support mothers in terms of independently caring for their newborns with the mother-baby care method and also to attract the participation of the mother's family and husband in newborn care. The purpose of this study was to find out whether there is a relationship between the M-BC approach in efforts to make post partum mothers independent. The research was carried out using a quantitative research design and using a cross sectional approach and taking a sample of 28 mothers at the Berastagi Mandiri Pratama Clinic. The test results using the Rank Spearman method show that the p value is smaller than the significance value (α). The correlation coefficient (r) between mother's knowledge about newborn care using the mother-baby care model and mother's independence motivation is 0.917 or 91.7% which indicates a very strong relationship. This research resulted in a strong correlation between the variables of mother's knowledge about the Mother-Baby Care method for newborns and the mother's independence variable so that it is suggested to health workers and institutes to use this model in the care of mothers and newborns.

Keywords: *Mother-Baby Care, Post-Partum Mother's Independence, Newborn Care.*

ABSTRAK

Perawatan terhadap ibu dan bayi baru lahir setelah melewati masa kritis adalah tahap yang sangat penting. Di tahap ini ibu dapat mengembangkan hubungan kasih sayang yang lebih dalam dengan bayinya, memulihkan diri sehabis persalinan sekaligus belajar memahami cara merawat bayinya. Faktanya, cukup banyak ibu yang masih kebingungan merawat bayinya. Dilakukan penelitian untuk mendukung ibu dalam hal mandiri merawat bayi baru lahirnya dengan metode Mother-baby care dan juga menarik partisipasi keluarga dan suami ibu dalam perawatan bayi baru lahir. Tujuan penelitian ini

untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pendekatan M-BC dalam upaya memandirikan ibu post partum. Penelitian yang dilakukan yaitu memakai desain penelitian kuantitatif dan menggunakan metode pendekatan cross sectional dan mengambil sampel sebanyak 28 orang ibu di Klinik Pratama Mandiri Berastagi. Hasil uji menggunakan metode Rank Spearman yang menunjukkan nilai p value yang lebih kecil dari nilai signifikansi (α). Nilai koefisien korelasi (r) antara pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir menggunakan model Mother-baby care dengan motivasi kemandirian ibu adalah sebesar 0,917 atau 91,7% yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat. Penelitian tersebut menghasilkan adanya korelasi yang kuat antara variabel pengetahuan ibu tentang metode Mother-Baby Care untuk bayi baru lahir dengan variabel kemandirian ibu sehingga disarankan kepada petugas dan institut kesehatan untuk menggunakan model ini dalam perawatan ibu dan bayi yang baru lahir.

Kata Kunci: *Mother-Baby Care*, Kemandirian Ibu Post-Partum, Perawatan Bayi Baru Lahir.

PENDAHULUAN

Angka kematian di Indonesia dari hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2015 menunjukkan pada kematian Ibu (AKI) sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup dan kematian neonatal sebanyak 15 per 1000 kelahiran hidup (Sari, 2018) ; (Rahayu, 2017); (Dewi, 2019). Hasil dari SDKI sebelumnya menunjukkan angka saat ini mengalami penurunan. Namun, angka kematian tersebut tergolong tinggi diantara negara negara di Asia Tenggara. Salah satu penyebab tingginya angka kematian maternal dan neonatal karena keterlambatan keluarga ataupun pasien dalam mencari bantuan medis (Sumarni, 2017); (Septiani, 2018); (Rohmatin, 2018). Saat ini pembangunan kesehatan mempunyai sasaran untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia pada tahun 2015 yaitu pada AKI diharapkan turun menjadi 118 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 24 per 1000 kelahiran hidup (Depkes, 2011); (Mutoharoh, 2018); (Sulistiyawan, 2014).

Klinik Pratama Mandiri Berastagi merupakan klinik di

wilayah Sumatera Utara yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak. Klinik adalah salah satu fasilitas kesehatan dalam memberikan pelayanan perorangan juga menyediakan pelayanan medis dasar ataupun spesialisasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan baik bidan maupun perawat yang dipimpin oleh dokter (tenaga medis).

Strategi yang dilakukan yaitu meningkatkan keunggulan dan kualitas pelayanan serta perbaikan faskes. Perawatan terhadap pasien setelah melewati masa kritis juga tidak kalah penting, contohnya seperti perawatan ibu dan bayi diruangan nifas setelah melahirkan. Perawatan yang baik dan benar dapat mencegah hal-hal buruk sehingga bayi pun menjadi sehat dan dapat tumbuh menjadi generasi hebat dan cerdas. Perawatan bayi sebisanya dilaksanakan sedini mungkin tidak lupa melibatkan anggota keluarga terkhusus ibu yang sangat dekat dengan bayi. Pendekatan yang bisa dilakukan yaitu *Mother-Baby Care (M-BC)* atau model perawatan ibu dan juga bayi. Kontribusi yang

dilakukan tersebut sekiranya dapat menurunkan di Indonesia AKI dan AKB yang cukup tinggi tersebut.

Mother-Baby Care (M-B C) adalah konsep pendekatan yang dilakukan guna memenuhi kebutuhan ibu nifas dalam hal memandirikan ibu melalui dukungan psikologis, fisik dan lainnya oleh bidan maupun tenaga kesehatan kepada keluarga. Memandikan bayi, menstimulasi sejak dini, perawatan tali pusat dan menjaga kehangatan suhu tubuh bayi baru lahir merupakan konsep dari *M-BC* agar ibu dan keluarga dapat melakukan perawatan tersebut secara mandiri.

Program *M-BC* diharapkan dapat memotivasi rumah sakit dan klinik bersalin dalam melaksanakan asuhan bayi baru lahir terkhusus dalam hal memandikan bayi yang pada umumnya dilakukan bidan sehingga saat ibu sudah pulang ke rumah, ibu belum sepenuhnya mampu memandikan bayi. Tenaga bidan dan juga kondisi kesehatan ibu nifas yang berbeda serta terbatasnya waktu membuat tidak optimalnya upaya untuk melatih ibu.

Maka berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan oleh tim peneliti di Klinik Pratama Mandiri Berastagi, didapatkan hasil data yaitu selama bulan Mei 2022 terdapat 30 ibu yang sudah melahirkan. Saat dilakukan wawancara awal maka didapatkan hampir keseluruhan ibu primigravida dan maupun multipara tidak memahami bagaimana cara perawatan secara mandiri yang tepat pada bayi yang baru lahir. Hasil wawancara awal tersebut dari 15 orang ibu, sekitar 20% ibu yang dapat secara mandiri merawat bayi baru lahir,

sementara ibu yang lain masih tampak bingung tentang berperilaku yang benar terhadap bagaimana perawatan untuk bayi. Maka dari hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan Perawatan Bayi Baru Lahir dengan Pendekatan Model *Mother-Baby Care (M-BC)* Sebagai Inovasi dalam Upaya Memandirikan Ibu Postpartum”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai adalah kuantitatif ialah penelitian secara ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian ataupun fenomena serta kaitannya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian yang membahas tentang dinamika antara korelasi dan faktor-faktor resiko dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu, suatu pendekatan, efek dan observasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien ibu postpartum di Klinik Pratama Mandiri Berastagi. Jumlah pasien yang melahirkan sebanyak 30 orang. Jumlah sampel yaitu 28 orang ibu melahirkan. Pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan teknik *consecutive* sampling. Menurut Sastroasmoro & Ismael (2014) *consecutive* sampling merupakan teknik pengambilan sampling, dimana seluruh subjek yg memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan pada penelitian hingga jumlah subjek yg diharapkan terpenuhi. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum pada bulan Juli sampai Oktober 2022.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang berisikan pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.

Karakteristik responden merupakan gambaran umum dari variabel yang diteliti. Mengenai hasil dari penelitian yang diperoleh peneliti dari jumlah responden yaitu 28 orang ibu, hasil yang didapat adalah :

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Jumlah(n) Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Paritas di Klinik Pratama Mandiri Berastagi

No	Umur	Jumlah(n)	Persentase(%)
1	<20	3	10,7
2	20-35	24	85,7
3	>35	1	3,5
Total		28	100,0
No	Pendidikan	N	%
1	SD	3	11
2	SMP	8	29
3	SMA	11	39
4	Perguruan Tinggi	6	21
Total		28	100,0
No	Paritas	F	N
1	Primipara	12	42,8
2	Multipara	16	57,2
Total		28	100,0

Berdasarkan data dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berumur 20-35 tahun sebanyak 24 orang (85,7%), sedangkan minoritas responden umur >35 tahun yaitu sebanyak 1 orang (3,5%). Untuk pendidikan, mayoritas responden

yang berpendidikan tingkat SMA sebanyak 11 orang (39%) dan minoritas berpendidikan tingkat SD sebanyak 3 orang (11%). Mayoritas responden dengan paritas multipara yaitu 16 orang (57,2%) sedangkan minoritas paritas primipara 12 orang (42,8%).

2. Analisa Univariat

Tabel 2 Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Dengan Pendekatan Model *Mother-Baby Care* di Klinik Pratama Mandiri Berastagi

No	Pengetahuan Ibu	Jumlah(n)	Persentase(%)
1	Baik	12	42,9
2	Cukup	11	39,3
3	Kurang	5	17,8
Total		28	100,0

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pengetahuan mengenai perawatan bayi baru lahir dengan konsep pendekatan model *mother-baby care* yang baik

adalah sebanyak 12 orang (42,9%), sementara responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 11 orang (39,3%), sedangkan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (17,8%).

Tabel 3 Gambaran Motivasi Kemandirian Ibu Post Partum di Klinik Pratama Mandiri Berastagi

No	Motivasi Kemandirian Ibu Post Partum	Jumlah(n)	Persentase(%)
1	Baik	15	53,6
2	Kurang	13	46,4
	Total	28	100,0

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki motivasi kepercayaan diri dan kemandirian dalam merawat bayi baru lahir yang

3. Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan Perawatan Bayi Baru Lahir Dengan Pendekatan Model

baik adalah sebanyak 15 orang (53,6%) sedangkan responden dengan motivasi kepercayaan diri dan kemandirian yang kurang sebanyak 13 orang (46,4%) *Mother-Baby Care* Sebagai Inovasi Dalam Upaya Memandirikan Ibu Post Partum, maka didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Dengan Pendekatan Model *Mother-Baby Care* Dengan Motivasi Kemandirian Ibu Post Partum di Klinik Pratama Mandiri

Pengetahuan Ibu	Motivasi Kemandirian Ibu				Total	P Value	r
	Bagus		Kurang				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	12	43%	0	0	12	43%	0,000 0,917
Cukup	3	11%	8	29%	11	39%	
Kurang	0	0%	5	18%	5	18%	
Total	15	54%	13	46%	28	100%	

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dengan penerapan pengetahuan perawatan bayi baru lahir dengan pendekatan model *Mother-Baby Care* yang baik pada ibu post partum berdampak pada munculnya sikap mandiri ibu yang baik pada 12 orang atau 43% dari jumlah responden. Sedangkan pada responden dengan pengetahuan cukup menunjukkan

sikap mandiri yang bagus sebanyak 13 orang dengan persentase 11%, dan sebanyak 8 orang atau 29% responden dengan pengetahuan cukup menunjukkan sikap mandiri yang kurang. Terakhir, sebanyak 5 orang atau 18% responden yang memiliki pengetahuan kurang menunjukkan sikap mandiri yang kurang juga.

Pada tabel tersebut dapat dilihat juga hasil uji Rank Spearman dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan *p value* sebesar 0,000, sehingga nilai *p value* lebih kecil dari nilai α yang artinya adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir dengan pendekatan model *Mother-baby care* terhadap sikap mandiri ibu post-partum.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh di klinik Pratama Mandiri Berastagi pada tahun 2022 mengenai Perawatan Bayi Baru Lahir dengan Pendekatan Model Mother-Baby (MB-C) Sebagai Motivasi dalam Upaya Memandirikan Ibu Postpartum yaitu terdapat mayoritas responden berusia 20-35 tahun sebanyak 24 orang (85,7%) dan mayoritas responden berusia dibawah 35 tahun (3,5%). Mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 11 orang (39%) sementara minoritas responden berpendidikan SD sebanyak 3 orang (11%). Mayoritas responden adalah multipara yang berjumlah 16 orang (57,2%) dan minoritas responden adalah primipara sebanyak 12 orang (42,8%).

Sementara untuk pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir dengan pendekatan model *Mother-baby care* di Klinik Pratama Mandiri Berastagi, mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 12 orang (42,9%). Minoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (17,8%). Untuk motivasi kemandirian Ibu, mayoritas responden memiliki kemandirian yang baik sebanyak 15 orang (53,6%) dan minoritas responden dengan kemandirian yang kurang sebanyak 13 orang (46,4%).

Lebih lanjut, peneliti menemukan adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir menggunakan pendekatan model *Mother-baby care* dengan timbulnya motivasi kemandirian ibu. Mayoritas ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan bayi baru lahir menggunakan pendekatan model *Mother-baby care* menunjukkan motivasi kemandirian yang bagus yaitu sebanyak 12 orang (43%) Minoritas responden sebanyak 3 orang (11%) yang memiliki pengetahuan yang cukup menunjukkan motivasi kemandirian yang bagus. Untuk ibu yang memiliki pengetahuan cukup namun menunjukkan motivasi kemandirian yang kurang adalah sebanyak 8 orang (29%), dan hanya 5 orang (18%) yang memiliki pengetahuan kurang dan menunjukkan motivasi kemandirian yang kurang juga. Disini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir menggunakan pendekatan model *Mother-baby care* memainkan peran terhadap motivasi kemandirian ibu dalam merawat bayinya sendiri.

Pada saat menjawab kuesioner, mayoritas responden yang menjawab pertanyaan diatas nilai 75 juga menunjukkan praktek dan pemahaman yang baik tentang cara merawat bayi yang baru lahir setelah seminggu diberikan sosialisasi tentang perawatan bayi baru lahir menggunakan model *Mother-baby care*.

Pernyataan ini kemudian didukung dengan hasil analisa peneliti menggunakan metode Rank Spearman yang menunjukkan nilai *p value* yang lebih kecil dari nilai signifikansi (α). Nilai koefisien korelasi (*r*) antara pengetahuan ibu

tentang perawatan bayi baru lahir menggunakan model *Mother-baby care* dengan motivasi kemandirian ibu adalah sebesar 0,917 atau 91,7% yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat.

Sesuai dengan hasil penelitian dari Vetty (2016) yang memperlihatkan sebanyak 70% dari responden penelitian yang memiliki pengetahuan tentang perawatan bayi baru lahir menggunakan konsep pendekatan model *Mother-baby care* dapat secara mandiri merawat bayinya sendiri dengan bantuan dan bimbingan tenaga kesehatan hal tersebut sejalan dengan hasil yang didapatkan oleh peneliti.

Pengetahuan merupakan hasil dari melewati proses mengenali dan belajar mengamati suatu hal, kejadian maupun benda yang belum pernah diketahui ada sebelumnya oleh seseorang (Bagaskoro, 2019); (Harefa, 2020); (Riyanto, 2014). Faktor yang dapat menentukan tingkat pengetahuan seseorang adalah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu cara dalam mengembangkan sikap, keterampilan maupun kebiasaan yang sekiranya diharapkan menjadikan seseorang menjadi lebih baik (Nurfadhilah, 2019); (Winarso, 2014); (Wahyuningsih, 2020). Semakin tinggi pendidikan maka seseorang dapat mengetahui lebih banyak informasi, pendidikan tidak harus dilakukan secara formal di sekolah tapi dapat juga dilakukan secara non-formal. Petugas kesehatan dapat menjadi media non-formal bagi ibu dalam mengakses pendidikan dan pengetahuan yang berguna dan meningkatkan rasa mandiri ibu dalam hal merawat bayi baru lahir (Juwita, 2020); .

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perawatan bayi baru lahir dengan model *Mother-Baby Care* memiliki manfaat untuk meningkatkan kemandirian ibu dalam merawat bayinya sendiri. Model *Mother-Baby Care* ini tidak hanya mampu membuat ibu merasa mandiri tetapi juga meningkatkan kesadaran dan peran serta keluarga dan suami ibu untuk merawat bayi baru lahir dengan cara yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik, M. (2015). *Inisiasi Menyusu Dini, Asi Eksklusif Dan Manajemen Laktasi*. Jakarta Timur: Cv. Trans Info Media .
- Bick, D., C, M., & Knowles.H. & Winter, H. (2013). *Postnatal Care : Evidence And Guidelines For Management*. Cina: Livingstone.
- Dewi, R. (2019). Pengaruh Pemberian Telur Ayam Broiler Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 4(2), 149-153.
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*. Pm Publisher.
- Homsiatu Rohmatin, S. S. T., Agustina Widayati, S. S. T., & Narsih, U. (2018). *Mencegah Kematian Neonatal Dengan P4k*. Universitas Wisnuwardhana Press (Unidha Press).
- Jawiah, Mediarti, D., & Rosnani. (2021). Effect Of Mother Baby Care (Mbc) Package. *Advances In Social Science, Education And Humanities Research*, 131-136. Diakses Dari [https://www.semanticscholar.org/paper/Effect-Of-Mother-Baby-Care-\(Mbc\)-Package-With-The-Jawiah-](https://www.semanticscholar.org/paper/Effect-Of-Mother-Baby-Care-(Mbc)-Package-With-The-Jawiah-)

- Mediarti/D71e7965601e01d40d867ad76b6db7c15af1321d
- Juwita, D. R. (2020). Makna Posyandu Sebagai Sarana Pembelajaran Non Formal Di Masa Pandemic Covid 19. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 1-15.
- May, K., & Mahlmeister, L. (2014). *Maternal And Neonatal Nursing Family Centered Care*. Philadelphia: Jb Lippincott Company.
- Motee, A., & Jeewon, R. (2014). Importance Of Exclusive Breastfeeding And Complementary Feeding Among Infants. *Current Research In Nutrition And Food Science*, 56-72. Diakses Dari <http://www.foodandnutritionjournal.org/volume2number2/importanceofexclusivebreastfeedingandcomplementaryfeedingamonginfants/>
- Muthoharoh, N. A., Purnomo, I., & Nurlatif, R. V. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kematian Maternal Di Kabupaten Batang. *Pena Medika Jurnal Kesehatan*, 6(1).
- Priscilla, V. (2013). Perawatan Bayi Baru Lahir Dengan Pendekatan Model Mother-Baby Care (M-Bc) Sebagai Inovasi Dalam Upaya Memandirikan Ibu Post Partum. *Ners Jurnal Keperawatan*, 42-48. Diakses Dari <http://ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/issue/view/12>
- Rahayu, B., & Sari, A. N. (2017). Studi Deskriptif Penyebab Kejadian Ketuban Pecah Dini (Kpd) Pada Ibu Bersalin. *Jnki (Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia) (Indonesian Journal Of Nursing And Midwifery)*, 5(2), 134-138.
- Riyanto, H. Y. (2014). *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Prenada Media.
- Sari, M. M., Nurkamila, N., & Mawati, E. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Cibungbulang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2018. *Promotor*, 1(2), 96-104.
- Septiani, M., & Ulfa, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bblr Di Wilayah Kerja Puskesmas Peudada Kabupaten Bireuen. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 4(2), 258-275.
- Sulistiawan, D., & Nurmalasari, N. (2014). Program Kemitraan Bidan Dan Dukun Sebagai Good Governance Innovation Akselerator Pencapaian Millennium Development Goals (Mdns). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 10(1), 21-29.
- Sumarmi, S. (2017). Model Sosio Ekologi Perilaku Kesehatan Dan Pendekatan Continuum Of Care Untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu. *The Indonesian Journal Of Public Health*, 12(1), 129-141.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Deepublish.
- Winarso, W. (2014). Problem Solving, Creativity Dan Decision Making Dalam Pembelajaran Matematika. *Eduma: Mathematics Education Learning And Teaching*, 3(1).